



**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**BPK Audit Keuangan 10 Kab/Kota dan Pemprov**

BENGKULU - Audit keuangan kabupaten/kota dan Pemprov Bengkulu, mulai digelar Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Bengkulu. Ini setelah diteruskannya Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Pemda) tahun anggaran 2022 oleh Pemda se-Provinsi Bengkulu.

Pelaksana Harian BPK Perwakilan Bengkulu yang juga menjabat sebagai Kepala Subdikator Bengkulu II, Ronald Sinaga mengatakan, tim auditor BPK memiliki waktu selama 60 hari untuk melaksanakan audit lapangan. Kemudian penyusunan hasil pemeriksaan serta menyerahkan laporan hasil pemeriksaan (LHP) ke Pemda. "BPK memiliki waktu selama

60 hari untuk melaksanakan audit, sampai penyusunan dan menyerahkan laporan hasil pemeriksaan," ujar Ronald usai menerima

LKPD Pemprov Bengkulu dan Pemkab Kaur di ruang rapat BPK Perwakilan Bengkulu, Rabu (15/3).



**PENYERAHAAN:** Wakil Gubernur Bengkulu Dr. H. Rosjonsyah menyerahkan laporan pengelolaan keuangan Pemprov Bengkulu tahun 2022 ke BPK RI Perwakilan Bengkulu, kemarin.

Ia mengatakan, tujuan pemeriksaan untuk memberikan opini atas kewajaran penyajian angka-angka da-

lam pengelolaan keuangan pemda. Pemeriksaan akan dilakukan secara sampel,

karena tidak semua populasi dilakukan pemeriksaan. "Hanya secara sampel dengan objek OPD yang lebih berisiko," ucapnya.

Ia menjelaskan, pemeriksaan dilakukan untuk melihat bagaimana sistem pengelolaan atau pelaksanaan keuangan negara. Tahun lalu, dari 10 kabupaten/kota dan Pemrov Bengkulu, hanya satu daerah tidak masuk opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), karena mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP).

"Tahun lalu hanya Kabupaten Seluma yang WDP. Tahun ini kita harapkan bisa meningkat, dan semuanya meraih opini WTP," harapnya.

Ditambahkannya, untuk pemeriksaan di awal, belum terdapat catatan khusus. Maka akan dilakukan pemeriksaan terinci, untuk melihat secara detail. "Secara khusus belum ada catatan," tukasnya.

Wakil Gubernur Bengkulu, Dr. H. Rosjonsyah berharap BPK bisa melakukan analisis terhadap laporan pengelolaan keuangan tahun 2022. Sehingga kedepan hasil pemeriksaan dan opini WTP bisa dipertahankan Pemprov Bengkulu. "Kalau catatan pasti ada, tetapi ada tim untuk melakukan tindak lanjut dari temuan tersebut," sampainya. (juu)